

ABSTRAK

Hubungan antara pemegang saham dengan manajer dan debitor dengan kreditur menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya keagenan. Oleh karena itu, pemegang saham dan kreditur melakukan fungsi pengawasan dari sisi internal maupun eksternal. Kepemilikan manajerial sebagaimana hubungan dengan kreditur dalam hal ini bank, dapat menguatkan atau melemahkan fungsi pengawasan yang akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial dan jumlah hubungan dengan bank terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Berdasarkan 188 perusahaan sampel penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan jumlah hubungan dengan bank berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Jumlah Hubungan dengan Bank, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The relationship between shareholders and managers, as well as that between debtors and creditors (ie. a bank or several banks) causes a firm to pay agency cost. Therefore, shareholders need to perform an internal supervisory function to the firm while creditors need to undertake an external supervisory one. Managerial ownership of shares, as well as the firm's relationship with creditors, can strengthen or weaken supervisory functions, which ultimately can ultimately affect the corporate value. This study aims to explain the effect of managerial ownership and the number of bank relationships to corporate value. Used as samples in this study were 188 non-financial companies listed from 2011 to 2015 on the Indonesian Stock Exchange. Based on the analysis on these 188 sample companies, the study concludes that managerial ownership and the number of bank relationships negatively affect their respective corporate value.

Keywords: Bank Relationships, Managerial Ownership, Value of The Firm